



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Naskah *Di Mana Tanda Silang Tertera* karya Eugene O'Neill ini adalah naskah yang memiliki gaya realisme. Hal tersebut dapat dirunut dari dialognya yang masih keseharian, kejelasan identitas tokoh yang terlibat konflik, ketegasan dalam penggambaran latar cerita yang menunjukkan perihai yang jelas. Secara umum, naskah *Di Mana Tanda Silang Tertera* ini menggambarkan konflik psikologi seorang pemuda yang bernama Nat Bartlett. Pemuda tersebut selalu mengalami tekanan-tekanan mental atas dogma yang diberikan oleh ayahnya, ditambah lagi dengan kondisinya yang cacat membuat Nat memiliki emosional yang sangat tinggi. Dogma yang selalu diberikan ayahnya tersebut adalah berupa pengakuan tentang harta karun yang telah terkubur di sebuah pulau dan kapalnya yang telah karam di perairan Hindia. Akibat dogma-dogma tersebut membuat Nat berfikir tidak lagi memakai logika dan membuat Nat jatuh ke dalam halusinasi yang sama seperti ayahnya.

Analisis tokoh Nat dengan melakukan tinjauan kepada aspek fisiologi, sosiologi dan psikologi, karena melalui analisis ketiga aspek tersebut nantinya akan mendapatkan gambaran bentuk tokoh Nat Bartlett. Dari hasil analisis ketiga aspek ini menjadi acuan bagi pemeran untuk mewujudkan tokoh Nat Bartlett pada sebuah pertunjukan teater. Tokoh Nat mempunyai ciri fisik seperti berbadan tinggi, wajah yang tirus, memiliki bundaran hitam di sekitar matanya, dan jambang yang tidak terawat atau berserakan. Nat Bartlett juga memiliki cacat fisik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

pada tangannya yang diamputasi hingga bahu yang ia peroleh dari pekerjaannya ke laut bersama ayahnya. Akibat ketidakseimbangan sistem tubuh Nat, membuatnya berjalan agak sedikit pincang. Selain itu juga akibat cacat fisik yang ia derita membuat Nat tidak percaya diri melakukan komunikasi dengan lingkungan hidupnya, karena pekerjaan pada umumnya di tepi pantai adalah seorang nelayan, hal ini tidak memungkinkan bagi Nat untuk melakukan pekerjaan sebagai nelayan karena kondisi fisiknya tersebut. Ditambah lagi pemikiran Nat yang selalu didoktrin oleh ayahnya yang menghasut Nat tentang harta karun dan kapal yang selalu muncul dalam halusinasi ayahnya, hal-hal inilah yang menyebabkan gangguan kejiwaan pada diri Nat. Merujuk pada hal tersebut, tahapan kerja pemeran untuk mewujudkan tokoh Nat memberikan gambaran suatu keaktoran yang menyatu dalam tokoh.

Proses perwujudan tokoh Nat pada sebuah pertunjukan dengan melalui beberapa tahapan. Langkah awal yang pemeran lakukan dengan menggunakan beberapa metode yang telah dijelaskan Stanislavsky, metode tersebut meliputi; menemukan tokoh Nat, menganalisis tokoh Nat, mengimajinasikan tokoh Nat, memberikan motivasi pada tokoh Nat, konsentrasi dan observasi emosional efektif, relaksasi dan bermain ensemble. Setelah pemeran melakukan tahapan metode-metode tersebut, proses latihan mendasar pada diri pemeran tetap juga harus dilakukan demi terwujudnya penciptaan tokoh Nat. Adapun proses latihan tersebut meliputi, reading, dramatic reading, pemanasan, olah vokal, relaksasi dan penanaman emosi. Secara garis besarnya proses penciptaan tokoh Nat Bartlett



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

juga melalui potensi yang ada pada diri pemeran yang telah diperoleh secara akademik.

Dalam proses mewujudkan tokoh Nat, pemeran menemukan kompleksitas yang dimiliki oleh tokoh. Nat yang memiliki tujuan untuk membawa ayahnya ke rumah sakit agar ayahnya mendapatkan perawatan yang lebih baik. selain itu Nat juga memiliki hambatan-hambatan atas keinginannya tersebut, hambatan tersebut ketika adiknya mengetahui tujuan Nat yang berkeinginan untuk membawa ayahnya pergi ke rumah sakit, Sue yang tidak terima atas keinginan Nat tersebut, mencoba untuk melarang Nat membawa ayahnya pergi dari rumahnya. Akibat dari hambatan tersebut, Nat mengalami krisis pada dirinya, di mana Nat yang awalnya mulai percaya akan harta karun tersebut, kemudian ia membakar peta yang membuat ayahnya mengalami gangguan kejiwaan. Atas hal itu, Nat yang ingin membawa ayahnya pergi, tidak lagi memikirkan hal tersebut. Puncak dari hambatan atau klimaks dari hambatan yang dialami Nat, ketika ia mencoba untuk menghibur ayahnya dengan cara mengikuti apa yang ada dalam halusinasi dari ayahnya, akan tetapi cara yang dilakukan Nat salah, yang menyebabkan kematian pada ayahnya, karena apa yang telah dilakukan Nat membuat ayahnya semakin percaya atas harta karun dan kapal yang sudah kembali. Akhir dari cerita menyebabkan *sadending* (kesedihan) pada diri Nat.

Pada proses latihan pemeran juga menemukan hambatan-hambatan untuk mewujudkan tokoh Nat. Hambatan yang ditemui oleh pemeran ketika pencapaian tokoh Nat yang emosinya selalu berubah-ubah, dan juga hambatan lainnya ketika mood pemeran yang terganggu dalam proses latihan. Namun hambatan-hambatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

tersebut dapat pemeran atasi seiring berjalannya proses dan melakukan pencarian-pencarian atas apa yang dimiliki tokoh Nat.

B. Saran

Melalui pertunjukan *Di Mana Tanda Silang* Tertera karya Eugene O'Neill, pemeran ingin menyampaikan pesan kepada penonton bahwa, sebagai seorang manusia kita harus berpikir secara rasional, dan mengambil keputusan yang tepat agar tidak menyebabkan penyesalan. Kepada orang tua, tidak sepatutnya memberikan atau melakukan paksaan-paksaan kepada anak-anak untuk menjadi layaknya diri orang tuanya, karena sebagai orang tua seharusnya menjadi pendorong atau penyemangat bagi anak atas cita-cita dan keinginan-keinginan yang akan dicapainya.

Saran untuk pemeran tokoh Nat selanjutnya, analisis terhadap tokoh yang akan diperankan sangatlah penting, sebab analisis secara mendalam dan detail mengenai tokoh dapat membangun imajinasi pemeran untuk mengembangkan daya cipta pemeran secara matang.

Pemeran berharap laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa atau pembaca, sebagai bahan acuan bagi yang akan memainkan atau memahami tentang karakter dengan konflik yang sangat kompleks dalam dirinya. Semoga laporan ini menjadi rujukan untuk pengembangan para pemeran selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

KEPUSTAKAAN

- Boal, Augusto, Terjemahan Landung Laksono Simatupang, *Teater Kaum Tertindas*, Jakarta: Yayasan Kelola, 2015.
- Dewojati, Cahyaningrum, *Sejarah, Teori Dan Penerapannya*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010.
- Waluyo, Herman J, *Drama : Teori dan Pengajarannya*, Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya, 2007.
- Minderop, Albertine, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Mitter, Shomit, Terjemahan Yudiaryani, *Stanislavsky, Brecht, Grotowsky, Brook: Sistem Pelatihan Lakon*, MSPI dan Arti Yogyakarta, Yogyakarta, 2002.
- Sitorus, D Eka. 2002. *The Art Of Acting: Seni Peran Untuk Teater, Film dan TV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardjo, Jacob, *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*, Bandung: Pustaka Prima, 1993.
- Stanislavsky, Konstatin, Terjemahan Asrul Sani, *Persiapan Seorang Aktor*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1978.
- Tambayong, Yapi, *Seni Akting, "Catatan-Catatan Dasar Seni Kreatif Seorang Aktor"*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2000.